BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang penulis sajikan dan dianalisis pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan zakat oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dilakukan dengan beberapa macam cara. Diantaranya muzakki mendatangi Baznas Provinsi Kalimantan Selatan, bisa melalui Bank Syariah maupun Konvinsional, juga dapat melalui UPZ yang ada di instansi yang sudah di SK UPZ oleh Baznas Provinsi bagi karyawan instansi yang bersangkutan dan juga membentuk kotak Amal di perkantoran sebagai media berinfak Rp : 2.000,00,- di setiap hari jumat.

   Peningkatan pengumpulan zakat Baznas banyak bermitra dengan perusahaan megeri dan swasta melalui pembentukan Unit Pengumpulan Zakat. Selain itu, Baznas juga membangun komunikasi melalui media berupa sosialisasi terhadap lembaga-lembaga yang memungkinkan berzakat baik langsung maupun melalui media cetak dan media sosial.

2. Perspektif Ilmu Ekonomi Syariah dalam pengumpulan zakat di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dapat dikatakan telah menjalankan prosedur yang digariskan oleh Syariah dalam hal transaksi, manajemen dan dibuktikan dengan pengelolaan yang transparan antara muzaki dan amil selaku pihak yang bertransaki mengedepankan nilai keislaman. Yaitu

kejujuran dalam menjalankan apa yang menjadi kewajibannya selaku pemegang amanah. Pengelolaan yang berintegritas dalam pengumpulan zakat dapat mengubah pola keparcayaan muzaki terhadap Baznas Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga, hasil pengumpulan zakat Baznas beberapa tahun terakhir semakin baik dan meningkat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini, penulis hanya berharap terhadap Baznas provinsi Kalimantan Selatan mempertahankan capaian dalam hasil pengumpulan dan lebih meningkatkannya di kemudian hari. Karena melihat data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat angka jumlah penduduk miskin pada Maret, tahun 2017. sebanyak 193,92 ribu atau 4,73%. Ada kenaikan dibanding September 2016 dengan jumlah penduduk miskin 184,16 ribu atau 4,52%.[1] Bila berhatikan sekilas dari data di atas, kenaikan peningkatan hasil pengumpulan dana zakat masih belum mampu meminimalisir angka penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Selatan yang menjadi tujuan dari Baznas untuk mensejahterakan umat

[1] http://kalsel.bps.go.id/presserelaese/2017/07/27/1266/kondisi kemiskinan-di-kalimantan-selatan-keadaan-maret-2017.html di akses pada Senin 09 Juli 2018